

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Lingkungan keluarga adalah sesuatu yang ada di sekitar kita yang mengelilingi individu yang mempunyai ikatan persekutuan hidup atas dasar perkawinan, pertalian darah atau tidak (adopsi) dan tinggal dalam sebuah rumah tangga.
2. Perkembangan jiwa keagamaan siswa SLTP yang dalam hal ini termasuk masa remaja awal itu mengalami berbagai macam goncangan yang dapat menjadikan agamanya bertambah kuat atau sebaliknya. Hal ini dapat terjadi karena pengaruh lingkungan di sekitarnya.
3. Berdasarkan penelitian dan hasil yang dilakukan oleh penulis, ternyata hasil perhitungan statistik dengan menggunakan rumus product moment adalah $r_{xy} = 0,858$. Hasil r hitung yang diperoleh lebih besar dari signifikan $5\% N = 27$ $0,381$. Ini berarti hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga dapat mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan siswa dapat diterima kebenarannya.

B. Saran

1. Pelajarilah agama dengan sebaik-baiknya, karena dengan mempelajari dan mengamalkan ajaran-ajaran agama kita dapat memperoleh kebahagiaan.
2. Pendidikan agama anak jangan dilalaikan, biasakan mereka mengamalkan ajaran agama semenjak kecil, sesal dahulu pendapatan sesal kemudian tak berguna.
3. Jadikanlah rumah tangga sebagai tempat peristirahatan yang teduh bagi seluruh keluarga, bimbinglah anak dalam segala kesulitannya dan berlakulah sebagai kawan dan guru yang baik baginya.
4. Seorang guru agama hendaknya mengetahui akan kondisi siswa agar materi pelajaran dapat dimengerti dan dipahami oleh siswa.
5. Tanamkan jiwa keagamaan yang kuat kepada anak dan biasakanlah mereka dengan pengalaman-pengalaman agama yang sungguh-sungguh serta perlihatkanlah contoh-contoh kepribadian yang baik.